

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu Jenis *Quasy Eksperiment design*. desain ini tidak memiliki batasan yang ketat terhadap randomisasi dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas. Eksperimen ini belum memiliki ciri rancangan eksperimen sebenarnya, karena variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi sulit atau tidak dapat dilakukan. (Notoatmojodjo, 2012). Penelitian ini bersifat Kuantitatif dengan menggunakan komparasi 2 sampel yang berpasangan dan mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh pengajaran teknik menyusui dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode *picture and picture* pada ibu postpartum yang akan dilakukan di Ruang nifas Rumah Sakit Aura Syifa. Penelitian komparatif sendiri memiliki tujuan untuk membandingkan, Peneliti menggunakan dua kelompok yang akan dibandingkan, dengan sebelumnya dilakukan *posttest* dan *pretest*.

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok 1	$O_1$	$X_1$	$O_{x_1}$
Kelompok 2	$O_2$	$X_2$	$O_{x_2}$

Keterangan:

$O_1$  = skor sebelum pemberian pengajaran teknik menyusui dengan metode demonstrasi

$O_2$  = skor sebelum pemberian pengajaran teknik menyusui dengan metode *picture and picture*

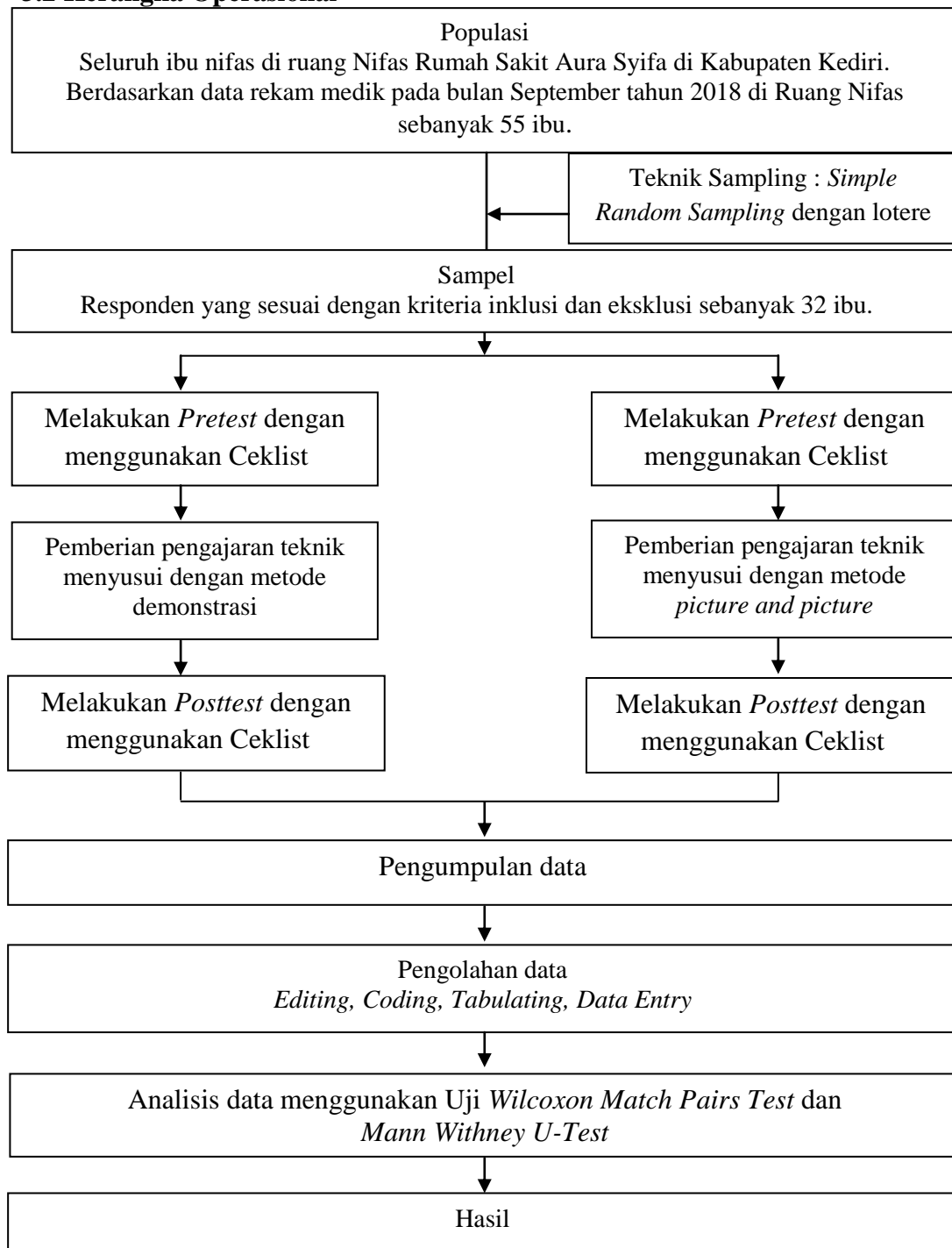
$X_1$  = Pemberian pengajaran tentang teknik menyusui dengan metode demonstrasi

$X_2$  = Pemberian pengajaran tentang teknik menyusui dengan metode *picture and picture*

$O_{x_1}$  = skor setelah pemberian pengajaran teknik menyusui dengan metode demonstrasi

$O_{x_2}$  = skor ceklist setelah pemberian pengajaran teknik menyusui dengan metode *picture and picture*

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1. Kerangka Operasional Pengaruh Pengajaran Teknik Menyusui dengan Metode Demonstrasi dan Metode *picture and picture* pada Ibu *Postpartum* terhadap pentalaksanaan menyusui.

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang memenuhi kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di Ruang Nifas Rumah Sakit Aura Syifa pada bulan September 2018 sebanyak 55 ibu.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu *postpartum* yang berada di Ruang Nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.

Besar sampel yang diambil menggunakan rumus sebagai berikut :

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$(1)(r-1) \geq 15$$

$$r-1 \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16 \text{ responden}$$

(Hidayat, 2009)

Pada kelompok pengajaran teknik menyusui menggunakan metode demonstrasi 16 responden dan pada kelompok pengajaran teknik menyusui menggunakan metode *picture and picture* 16 responden.

Keterangan :

t = Banyak kelompok perlakuan

r = Jumlah sampel

kelompok 1= Pemberian pengajaran teknik menyusui menggunakan metode demonstrasi

kelompok 2= Pemberian pengajaran teknik menyusui menggunakan metode *picture and picture*

### 3.3.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara random atau acak, tanpa memperhatikan strata yang ada (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan sistem undian atau lotere, kemudian peneliti membuat undian sebanyak populasi (55) yang ada dan diberi penomoran untuk diundi sebanyak sampel (32) masing-masing kelompok terdiri dari 16 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi, misal yang keluar nomor undian genap maka dimasukkan kedalam kelompok pengajaran teknik menyusui dengan *picture and picture*, dilanjutkan mengundi lagi jika nomor undian yang keluar angka ganjil dimasukkan kedalam kelompok pengajaran teknik menyusui dengan demonstrasi.

### **3.4 Kriteria Sampel/ Subyek Penelitian**

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria Inklusi adalah kriteria/ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Ibu yang bersedia menjadi responden
- b. Ibu yang berada di Ruang Nifas Rumah Sakit Aura Syifa
- c. Ibu *postpartum* hari ke-2
- d. Ibu yang telah rawat gabung bersama bayinya

#### **3.4.2 Kriteria Eksklusi**

- a. Ibu yang melahirkan bayi prematur
- b. Ibu dengan penyakit HIV/AIDS, TBC, abses payudara dan herpes yang aktif di payudara.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sebuah nilai atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian terdapat 2 variabel, yaitu :

#### **3.5.1 *Independent Variable* (Variabel Bebas)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian pengajaran teknik menyusui dengan metode demonstrasi dan metode *picture and picture*.

### **3.5.2 *Dependen Variable* (Variabel Terikat)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penatalaksanaan menyusui ibu *postpartum* di ruang nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.

### **3.6 Definisi Operasi Variabel**

Definisi operasional yaitu merupakan hal penting dan diperlukan agar pengukuran variabel maupun pengumpulan data (variabel) konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan data responden yang lainnya. Disamping variabel harus didefinisi operasionalkan juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, skala pengukuran serta hasil ukur atau kategori yang digunakan (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel 3.1. Definisi Operasional Pengaruh Pengajaran Teknik Menyusui dengan Metode Demonstrasi dan Metode *picture and picture* pada Ibu *Postpartum* di Ruang Nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri .**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Kategori
Variabel Independen :	Metode demonstrasi teknik menyusui adalah suatu praktek atau peragaan yang ditunjukkan kepada ibu tentang teknik menyusui dan langsung dipraktikkan oleh responden	Dilakukan pemberian pengajaran teknik menyusui dengan metode demonstrasi pada ibu <i>postpartum</i> hari ke 2 dengan menggunakan media phantom yang dilakukan selama 15 menit, <i>prepost</i> 5 menit demonstrasi teknik menyusui selama 5 menit, <i>posttest</i> selama 5 menit yang diberikan pada saat jam istirahat.	SOP	-	-
a) Pemberian pengajaran teknik menyusui dengan metode demonstrasi	Metode <i>Picture and Picture</i> tentang teknik menyusui adalah pembelajaran yang menggunakan gambar dengan video tentang teknik menyusui.	Dilakukan pemberian pengajaran teknik menyusui dengan metode <i>picture and picture</i> pada ibu <i>postpartum</i> hari ke-2 dengan menggunakan bantuan laptop dengan LCD. Dilakukan selama 15 menit, <i>prepost</i> 5 menit, menunjukkan <i>picture and picture</i> teknik menyusui selama 5 menit, <i>posttest</i> selama 5 menit yang diberikan pada saat jam istirahat.	SOP	-	-
b) Pemberian pengajaran teknik menyusui dengan metode <i>Picture and Picture</i>	Ibu <i>postpartum</i> sukses melakukan pemberian ASI kepada bayinya.	Melakukan penilaian dengan lembar <i>checklist</i> sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kedua kelompok yaitu kelompok pemberian pengajaran teknik menyusui dengan metode demonstrasi dan kelompok pemberian pengajaran teknik menyusui dengan metode <i>Picture and picture</i> .	Lembar <i>Checklist</i>	O R D I N A L	Kategori Baik :34 – 42 Cukup : 23 – 33 Kurang :14 – 22

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi**

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah Ruang Nifas Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.

#### **3.7.2 Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Maret – 21 Maret 2019

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Untuk pemberian intervensi dengan menggunakan SOP (Standar Operasional Prosedur) pemberian pengajaran tentang teknik menyusui dengan metode demonstrasi dan metode *picture and picture*.
- b. Instrumen yang digunakan untuk menilai kemampuan ibu *postpartum* dalam menyusui adalah lembar *checklist* yang terdiri dari 14 point serta dilengkapi dengan kriteria penilaian.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Peneliti untuk mengumpulkan menggunakan teknik observasi kepada objek penelitian dengan observasi menggunakan *checklist* teknik menyusui.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mengajukan surat izin kepada Direktur RS Aura Syifa Kabupaten Kediri untuk melakukan penelitian.
- 2) Meminta izin pada kepala ruangan untuk melakukan penelitian di Ruang Nifas Rumah Sakit Aura Syifa.

- 3) Setelah memperoleh jumlah populasi ibu nifas, lalu peneliti melakukan perhitungan besar sampel kemudian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pengajaran dengan metode demonstrasi dan metode *picture and picture*.
- 4) Memberikan penjelasan tentang prosedur yang akan dilakukan dan penjelasan sebelum persetujuan untuk mengikuti penelitian kepada calon responden.
- 5) Memberikan lembar persetujuan yang ditanda tangani oleh responden yaitu ibu nifas yang telah melahirkan di Rumah Sakit Aura Syifa dan bersedia untuk mengikuti penelitian.
- 6) Melakukan pengumpulan data primer yaitu dengan melakukan *pretest* untuk mengetahui teknik menyusui yang dilakukan ibu *postpartum* hari ke-2 sebelum dilakukan pemberian pengajaran teknik menyusui dengan metode demonstrasi dan metode *picture and picture* dengan menggunakan lembar *checklist*.
- 7) Melakukan pengumpulan data primer yaitu dengan melakukan *posttest* untuk mengetahui teknik menyusui yang dilakukan ibu *postpartum* hari ke-2 sebelum dilakukan pemberian pengajaran teknik menyusui dengan metode demonstrasi dan metode *picture and picture* dengan menggunakan lembar *checklist*.
- 8) Mengumpulkan data hasil penelitian tentang perubahan teknik menyusui pada ibu *postpartum* hari ke-2 untuk pengolahan data baik secara manual maupun menggunakan program komputer.

9) Melakukan analisis data penelitian dengan univariat dan bivariat.

10) Peneliti membuat laporan penelitian.

### 3.10 Metode Pengolahan Data

#### 3.10.1 Teknik Pengolahan Data

a. *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti melakukan proses *editing* atau menyunting data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan melalui *checklist*.

b. *Coding* (Membuat lembaran kode)

Peneliti melakukan pemberian kode terhadap responden dan data yang diperoleh dari penelitian

Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

1) Kode untuk responden :

Responden 1 :R1

Responden 2 :R2

Dan seterusnya...

2) Kode untuk penilaian teknik menyusui :

a) Sebelum diberikan perlakuan :

Baik : skor 34 – 42 (Kode A)

Cukup : skor 23 – 33 (Kode B)

Kurang : skor 14 – 22 (Kode C)

b) Setelah diberikan perlakuan :

Baik	:	skor 34 – 42	(Kode A <sub>1</sub> )
Cukup	:	skor 23 – 33	(Kode B <sub>2</sub> )
Kurang	:	skor 14 – 22	(Kode C <sub>3</sub> )

c. *Scoring*

*Scoring* merupakan pemberian skor atau nilai pada bagian yang perlu diberi skor. Untuk melakukan skoring skala teknik menyusui pada ibu *postpartum* yang diperoleh setelah melakukan penilaian dengan menggunakan lembar *checklist* yang terdapat 14 poin langkah dengan masing – masing terdapat 3 kategori penilaian, dimana tiap – tiap langkah memiliki skor 1-3. Skoring tersebut adalah sebagai berikut :

Baik	:	skor 34 – 42
Cukup	:	skor 23 – 33
Kurang	:	skor 14 – 22

d. Tabulasi

Membuat tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi.

e. *Data Entry*

Merupakan jawaban dari setiap responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program komputer.

### 3.10.2 Analisis Data

#### 1. Analisis Univariat

Analisis Univariat mempunyai tujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian. Bentuk analisis ini tergantung dari jenis datanya. Analisis univariate menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo S, 2012). Analisis Univariat merupakan analisis 1 variabel yakni berupa analisis frekuensi dan presentase. Rumus presentasi :

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

X : frekuensi responden berdasarkan kriteria

N : jumlah keseluruhan responden

Hasil pengolahan data diinterpretasikan dengan menggunakan Skala

Kualitatif yaitu :

- 1) 100% : seluruh responden
- 2) 76-99% : hampir seluruh responden
- 3) 51-75% : sebagian besar responden
- 4) 50% : setengah dari responden
- 5) 25-49% : hampir setengah dari responden
- 6) 1-24% : sebagian kecil dari responden
- 7) 0% : tidak satupun dari responden(Arikunto, 2009) .

Perhitungan tersebut digunakan peneliti untuk melakukan perhitungan distribusi usia, paritas, pendidikan dan teknik informasi yang didapat responden.

## **2. Analisis Bivariat**

Pada analisis Bivariat melakukan uji dari variabel independen dan variabel dependen untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengajaran teknik menyusui dengan metode demonstrasi dan metode *picture and picture* terhadap penatalaksanaan menyusui pada ibu *postpartum*. Untuk analisis bivariat dibutuhkan tabel bantu untuk *Wilcoxon Match Pairs Test* Lampiran 20 untuk membantu menganalisis apakah ada pengaruh pengajaran teknik menyusui dengan metode demonstrasi dan metode *picture and picture* pada ibu *postpartum* terhadap penatalaksanaan menyusui. Hasil penghitungan didapatkan  $T_{hitung}(0) < T_{tabel}(30)$ . Artinya terdapat pengaruh sesudah dan sebelum diberikan pengajaran teknik menyusui dengan metode demonstrasi dan metode *picture and picture*.

Untuk menganalisis efektifitas metode demonstrasi dan metode *picture and picture* dengan uji beda menggunakan *Mann Withney U-Test*. Uji ini dilakukan untuk hipotesis komparatif dua sampel independen dengan data ordinal. (hasil perhitungan pada lampiran 23)

### **3.11 Etika Penelitian**

Etika penelitian dalam bidang kebidanan merupakan masalah yang dinilai sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan

berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Peneliti sudah mendapatkan persetujuan dari komite etik POLKESMA Reg.No : 040 / *KEPK-POLKESMA/ 2019* pada tanggal 8 Maret 2019. Dalam hal ini peneliti memperhatikan hal lain, yaitu :

#### **3.11.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)**

Peneliti memberikan lembar persetujuan atau *Informed consent* yang diberikan peneliti kepada responden yang sebelum penelitian dimulai. Dengan tujuan agar responden menegrti maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia, maka harus tanda tangan ditempat yang telah disediakan. Apabila responden tidak bersedia untuk tanda tangan peneliti harus menghormati hak responden.

#### **3.11.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)**

Peneliti memberikan jaminan kepada responden dengan tidak mencantumkan nama maupun inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

#### **3.11.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Peneliti memberikan jaminan terhadap data apapun yang diterima dari responden. Hanya data tertentu yang akan dilaporkan atau disajikan oleh peneliti.